Penanaman Nilai Budaya Pada Siswa SMA N 1 Jetis Melalui Kegiatan Seni Budaya

Fairuz Annisa Zahrani[1], Ardi Kurniawan[1], Sugiyanti[2]
[1]Universitas Ahmad Dahlan, [2]SMA N 1 Jetis

Key Words:

Seni, Budaya, Nilai Budaya, Pendidikan

Abstrak
Pendidikan budaya merupakan komponen penting dari pengembangan pribadi dan sosial siswa. Namun, perkembangan teknologi dan globalisasi telah menyebabkan banyak generasi kehilangan kontak dengan akar budayanya. Hal ini dapat merusak identitas budaya dan menyebabkan ketidakmampuan untuk menghormati dan memahami budaya sendiri dan budaya orang lain. Oleh sebab itu, adanya penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi keaktifan strategi penanaman nilai-nilai budaya melalui kegiatan Seni Budaya bagi siswa SMA Negeri 1 Jetis. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui pendekatan, observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi di SMA Negeri 1 Jetis dilakukan sesuai prosedur yang berlaku di lingkungan sekolah. Pengamatan yang terus menerus memastikan bahwa proses pembelajaran tidak terganggu. Tahapan penelitian ini meliputi tahap awal yaitu pengumpulan data dari sumber pustaka yang relevan dengan topik penelitian. Kedua, data dianalisis secara kualitatif oleh peneliti dengan menggunakan metode analisis isi. Terakhir adalah menyimpulkan hasil penelitian dari analisis dan interpretasi data yang telah dilakukan.Melalui kegiatan seni budaya, siswa dapat mempelajari nilai-nilai budaya seperti rasa hormat, toleransi, kerjasama, tanggung jawab dan empati yang merupakan bagian integral dari nilai-nilai budaya. Kegiatan seni budaya dapat membantu memperkuat reputasi sekolah sebagai lembaga yang berkomitmen untuk mengedepankan budaya, nilai-nilai tradisional, dan keberagaman. Selain itu, kegiatan seni budaya memiliki pengaruh terhadap cara guru mengajar diantaranya yaitu guru diberikan tantangan untuk dapat merancang kegiatan seni budaya yang menarik dan informatif.

How to Cite: Zahrani, F. A. (2023). Penanaman Nilai Budaya Pada Siswa SMA N 1 Jetis Melalui Kegiatan Seni Budaya. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan yang penting bagi setiap perkembangan individu, masyarakat dan bangsa. Pendidikan merupakan sebuah usaha yang dilakukan dengan secara sadar dan terencana untuk membantu manusia mengembangkan potensi dirinya serta mewujudkan kebahagian dan kesejahteraan hidup secara menyeluruh. Sekolah merupakan lembaga yang dirancang untuk melakukan proses pembelajaran terhadap siswa di bawah bimbingan pendidik atau guru. Melalui sekolah, kemampuan siswa dapat berkembang dan membentuk kepribadian siswa . Sekolah memiliki tanggung jawab dalam berupaya menanamkan nilai moral guna mendidik agar menjadi individu yang cerdas dan memiliki karakter positif.

Pendidikan yang ada di sekolah pada umumnya merupakan upaya mentransmisikan nilai-nilai budaya guna memelihara, mengembangkan dan mentransformasikan budaya yang

dimiliki masyarakat. Pengertian budaya menurut Syaiful (2013:111) merupakan suatu konsep yang menimbulkan minat dan menyangkut tata cara manusia dalam menjalani kehidupan, berpikir, merasakan, berkeyakinan, dan berusaha sesuai dengan norma yang dianut. Dapat disimpulkan bahwa budaya mewakili pola perilaku dan fenomena sosial yang merefleksikan identitas serta citra suatu masyarakat.

Kebudayaan diartikan sebagai norma-norma kehidupan yang diwariskan dari generasi ke generasi melalui proses pembelajaran yang berbeda-beda, dengan tujuan untuk menciptakan suatu cara hidup tertentu yang sesuai dengan lingkungannya. Budaya adalah seperangkat asumsi dasar yang dianut oleh sekelompok individu melalui adaptasi terhadap perubahan lingkungan eksternal dan kesatuan internal. Kelompok terstruktur dengan tujuan, keyakinan dan nilai yang sama dapat diukur pengaruhnya terhadap motivasi. Budaya mengacu pada kumpulan pengetahuan, pengalaman, keyakinan, nilai, sikap, makna, struktur hirarki, agama, konsepsi waktu, peran sosial, serta objek material dan kepemilikan yang diperoleh oleh suatu kelompok individu melalui perjalanan generasi dengan upaya individu dan kolektif. Ragam budaya yang berbeda di berbagai penjuru dunia menciptakan kehidupan yang bervariasi, tergantung pada komunitas dan prinsip yang melekat.

Implementasi budaya sekolah memiliki ciri khas, karakter, serta citra sekolah di masyarakat luas. Penerapan budaya sekolah yang tepat akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kegiatan belajar siswa serta memotivasi guru untuk dapat bekerja lebih efektif dan mencapai hasil yang baik (Bukhori dan Anita, 2009). Budaya sekolah akan mempengaruhi suasana kelas, baik kebebasan yang dinikmati siswa dalam mengembangkan pemikiran dan prestasinya sendiri atau sebaliknya dapat menjadi hambatan dan keterbatasan bagi perkembangan siswa dan sekolah itu sendiri.

Nilai-nilai budaya adalah ekspresi nilai yang tertanam dan diterima oleh masyarakat berupa kebiasaan dalam bentuk kebiasaan sebagai perilaku yang terjadi sebelum atau sesudah suatu peristiwa. Salah satu bentuk nilai budaya tersebut adalah budaya sekolah, yang menjadi suatu prinsip yang dianut oleh warga sekolah, antara lain siswa, guru, penjaga kantin, satpam, pegawai tata usaha, dan yang dalam sekolah menjadi sesuatu yang spesial sebagai identitas dan citra sekolah di mata masyarakat (Fitri Rayani, 2017). Pada dasarnya sekolah tanpa budaya yang baik akan sulit menyelenggarakan pendidikan karakter bagi siswanya. Sebaliknya, jika budaya sekolah positif, maka siswa akan mengadopsi kebiasaan dan tradisi yang sudah bagus di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, sekolah harus menjadi tempat pembinaan kegiatan belajar siswa terutama dalam pengembangan ilmu pengetahuan seperti nilai-nilai budaya. Tujuannya adalah untuk membentuk generasi siswa yang disiplin, kreatif, cinta tanah air, toleransi dan demokrasi sehingga mampu mencapai tujuan pendidikan yang telah disusun.

SMA Negeri 1 Jetis merupakan sekolah yang menganut dan mengajarkan budaya pada warga sekolah. Visi misi yang dianut sekolah meliputi dengan pelestarian budaya. Salah satu tujuan SMA Negeri 1 Jetis adalah seluruh siswa yang lulus di SMA Negeri 1 Jetis mampu menerapkan nilai-nilai budaya luhur dalam kehidupan sehari-hari serta membangun budaya mutu dan semangat keunggulan, dengan mengembangkan kegiatan yang bersifat kompetitif dan produktif. Oleh karena itu pada beberapa titik sekolah terdapat spot menggunakan corak batik untuk melestarikan budaya Indonesia.

Pendidikan budaya merupakan komponen penting dari pengembangan pribadi dan sosial siswa. Namun, perkembangan teknologi dan globalisasi telah menyebabkan banyak generasi kehilangan kontak dengan akar budayanya. Hal ini dapat merusak identitas budaya dan menyebabkan ketidakmampuan untuk menghormati dan memahami budaya sendiri dan budaya orang lain. Oleh sebab itu, adanya penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi keaktifan strategi penanaman nilai-nilai budaya melalui kegiatan Seni Budaya bagi siswa SMA Negeri 1 Jetis.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Menurut Nazir (2014 penelitian deskriptif yaitu mengamati keadaan kelompok manusia, objek, kondisi, sistem pemikiran atau kejadian terkini dengan tujuan untuk merinci informasi yang dipelajari secara sistematis, faktual dan akurat. Sama halnya dengan pandangan Nana Syaodih Sukmadinata (2011) penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan dan memvisualisasikan fenomena yang ada, baik yang berasal dari alam maupun manusia. Pendekatan ini lebih menitikberatkan pada karakteristik, kualitas dan hubungan antar aktivitas yang berasal dari alam maupun hasil rekayasa manusia. Pendekatan ini fokus pada karakteristik, kualitas, serta hubungan di antara berbagai kegiatan. Metode penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk mempelajari keadaan objek yang alamiah, dimana peneliti menjadi alat utama dalam prosesnya.

Pengumpulan data dilakukan melalui pendekatan, observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi di SMA Negeri 1 Jetis dilakukan sesuai prosedur yang berlaku di lingkungan sekolah. Pengamatan yang terus menerus memastikan bahwa proses pembelajaran tidak terganggu. Tahapan penelitian ini meliputi tahap awal yaitu pengumpulan data dari sumber pustaka yang relevan dengan topik penelitian. Kedua, data dianalisis secara kualitatif oleh peneliti dengan menggunakan metode analisis isi. Terakhir adalah menyimpulkan hasil penelitian dari analisis dan interpretasi data yang telah dilakukan.

DISKUSI

Seni budaya merupakan kegiatan yang diselenggarakan di SMA N 1 Jetis yang dimaksudkan sebagai penanaman cinta terhadap warisan budaya lokal dan untuk memberikan inspirasi kepada seluruh warga sekolah untuk dapat tetap menjaga budaya lokal. Kegiatan seni budaya dilakukan oleh seluruh warga sekolah pada hari senin. Berikut ini hasil observasi terhadap warga sekolah dalam mengikuti kegiatan senin budaya untuk menegmbangkan nilai-nilai budaya terhadap warga sekolah SMA N 1 Jetis.

Tabel 1. Hasil Observasi Terbuka

No	Kegiatan Observasi	Hasil Observasi
1	Kegiatan seni budaya dilakukan di lapangan sekolah SMA N 1 Jetis yang diikuti oleh seluruh siswa kelas 10 dan sebagian kelas 11.	

2	Kegiatan seni budaya disambut antusias oleh seluruh guru, peserta PLP UAD dan peserta PKL UNY dan IIQ.	
3	Sebagian kelas 11 dan seluruh siswa kelas 12 mengikuti senin budaya di lapangan sepak bola.	

Di era globalisasi dan modernisasi, semakin penting bagi sekolah untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang budaya terhadap warga sekolahnya. Melalui kegiatan seni budaya, sekolah berharap agar dapat menciptakan wadah untuk menuangkan nilai-nilai budaya secara menyenangkan dan interaktif. Kegiatan seni budaya ini diselenggarakan sejak tahun 2022. Adanya kegiatan seni budaya oleh sekolah bertujuan untuk menanamkan kecintaan terhadap warisan budayanya dan menginspirasi warga sekolah untuk dapat menjaga budaya lokal. Siswa menjadi pusat perhatian para guru dan menjadi harapan utama untuk menjaga kelangsungan budaya lokal. Melalui senin budaya ini, sekolah juga ingin menunjukkan keterlibatannya dalam

perlindungan dan pelestarian warisan budaya lokal. Para guru mempunyai harapan besar jika siswa-siswanya akan mengerti makna dari kebudayaan mereka dan dapat menjaga budaya tersebut.

Di SMA N 1 Jetis, kegiatan seni budaya dilaksanakan sebulan sekali. Kegiatan ini dimulai pukul 07.00 dan menjadi upacara bendera yang biasa dilakukan pada hari Senin. Tiap minggunya, setiap hari senin di SMA N 1 Jetis memiliki jadwal yang berbeda-beda, memberikan suasana sekolah yang variatif. Jadwal ini meliputi pada hari Senin minggu pertama diadakan upacara bendera yang diikuti semua warga sekolah, mulai dari guru, siswa, hingga karyawan sekolah. Pada hari Senin minggu kedua diadakan senin budaya, inti dari kegiatan ini adalah seluruh warga sekolah menarikan tari daerah dan tari modern. Pada hari Senin minggu ketiga diadakannya senin bersih, konsep kegiatan ini sangat melibatkan seluruh komunitas sekolah, kegiatan senin bersih tidak hanya sekedar membersihkan area sekolah, tetapi juga melibatkan upaya untuk mendaur ulang sampah, melakukan perbaikan kecil di fasilitas sekolah, dan menjaga kebersihan serta kerapihan setiap sudut lingkungan sekolah. Lalu pada Senin minggu keempat, sekolah mengadakan kegiatan senin sehat yang diikuti seluruh warga sekolah dalam kegiatan senam untuk menjaga kesehatan fisik, sesi senam yang beragam dalam bentuk dan intensitasnya dirancang untuk memenuhi berbagai tingkat kebugaran. Dengan pendekatan-pendekatan tersebut, sekolah tidak hanya menjunjung tinggi nilai-nilai kebangsaan melalui upacara bendera, tetapi juga memberikan perhatian khusus pada nilai-nilai budaya, kebersihan dan kesehatan melalui kegiatan mingguan di hari senin. Hal ini menciptakan lingkungan yang dinamis dan merangsang partisipasi siswa dalam berbagai kegiatan positif.

Melalui kegiatan seni budaya, siswa dapat mempelajari nilai-nilai budaya seperti rasa hormat, toleransi, kerjasama, tanggung jawab dan empati yang merupakan bagian integral dari nilai-nilai budaya. Nilai-nilai budaya memiliki kemampuan untuk merangsang imajinasi dan kreativitas siswa. Oleh karena itu, dengan adanya kegiatan seni budaya yang berkaitan dengan seni, tari, musik dan kreasi lainnya memberikan kesempatan bagi siswa untuk dapat mengembangkan kreativitas dan ekspresi diri mereka melalui berbagai bentuk seni. Kegiatan ini membantu siswa untuk mengidentifikasi diri mereka dengan budaya lokal, yang akan membuat siswa akan merasa bangga menjadi bagian dari warisan budaya yang kaya dan beragam. Kegiatan ini juga membantu membangun hubungan antara siswa, guru, dan staf sekolah dalam suasana yang santai dan inklusif. Hal tersebut dapat menciptakan rasa kebersamaan diantara warga sekolah.

Kegiatan seni budaya dapat membantu memperkuat reputasi sekolah sebagai lembaga yang berkomitmen untuk mengedepankan budaya, nilai-nilai tradisional, dan keberagaman. Kegiatan ini menambah inovasi yang baik dalam proses pembelajaran. Dalam kegiatan seni budaya akan memperkaya pengalaman belajar siswa dan memberi pemahaman terkait budaya dan prinsip-prinsipnya. Kegiatan seni budaya juga berpotensi untuk mendorong inovasi pendidikan melalui penerapan metode pengajaran yang kreatif dan interaktif.

Selain itu, kegiatan seni budaya memiliki pengaruh terhadap cara guru mengajar diantaranya yaitu guru diberikan tantangan untuk dapat merancang kegiatan seni budaya yang menarik dan informatif. Hal ini dapat mendorong kreativitas guru dalam merancang pembelajaran yang variatif. Dengan kegiatan seni budaya memungkinkan guru untuk dapat menggabungkan berbagai mata pelajaran dengan aspek budaya dalam satu rangkaian kegiatan. Guru juga dapat menambah wawasan yang mendalam terkait budaya lokal. Tidak hanya itu, melalui kegiatan seni budaya guru mempunyai peran yang penting dalam membimbing siswa agar dapat memahami, menghargai dan melestarikan budaya. Hal ini memperkuat citra guru sebagai pendidik yang tertarik pada pengembangan dan warisan budaya lokal.

KESIMPULAN

Salah satu tujuan SMA Negeri 1 Jetis adalah seluruh siswa yang lulus di SMA Negeri 1 Jetis mampu menerapkan nilai-nilai budaya luhur dalam kehidupan sehari-hari serta membangun budaya

mutu dan semangat keunggulan, dengan mengembangkan kegiatan yang bersifat kompetitif dan produktif. Melalui kegiatan seni budaya, sekolah berharap agar dapat menciptakan wadah untuk menuangkan nilai-nilai budaya secara menyenangkan dan interaktif. Adanya kegiatan seni budaya oleh sekolah bertujuan untuk menanamkan kecintaan terhadap warisan budayanya dan menginspirasi warga sekolah untuk dapat menjaga budaya lokal. Melalui senin budaya ini, sekolah juga ingin menunjukkan keterlibatannya dalam perlindungan dan pelestarian warisan budaya lokal. Para guru mempunyai harapan besar jika siswa-siswanya akan mengerti makna dari kebudayaan mereka dan dapat menjaga budaya tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penulisan jurnal ini, saya ingin mengucapkan terima kasih secara mendalam kepada berbagai pihak. Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Ardi Kurniawan selaku Dosen Pembimbing Lapangan, Ibu Mufied Fauziah selaku Dosen Koordinator Lapangan, Bapak Sumarno selaku kepala sekolah SMA N 1 Jetis, Ibu Sugiyanti selaku guru pamong, seluruh siswa SMA N 1 Jetis, dan seluruh anggota PLP 1 di SMA N 1 Jetis atas bimbingan, bantuan dan arahannya saya mengucapkan terima kasih. Lalu, ucapan terima kasih saya sampaikan kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu namun turut berkontribusi dalam berbagai cara. Semua dukungan, baik besar maupun kecil, telah memberikan warna tersendiri dalam perjalanan penulisan jurnal ini.

DAFTAR PUSTAKA

Abd R., S. A. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*.

Ageng, E. K. (2021). Pengembangan Budaya Sekolah Berprestasi: Penanaman Nilai Etos Berprestasi. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*.

Agustinus, S. (2019). Pengaruh Budaya Sekolah Terhadap Karakter Siswa Kelas V di Gugus II kasihan Bantul Yogyakarta. *Jurnal Universitas PGRI Yogyakarta*.

desy, F. S. (2022). Nilai-Nilai Budaya dan Upaya Pembinaan Aktivitas Keagamaan di MTS N 1 Bantul. *PANDAWA : Jurnal Pendidikan dan Dakwah*.

Edwin, S. (2021). Pembentukan Karakter Siswa Melalui Budaya Sekolah di Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*.

Evi, I. S. (2021). Peran Budaya Sekolah dalam Pembentukan Karakter Siswa SDN 3 Klangenan. *Universitas Muhammadiyah Cirebon*.

Husni, M. (2020). Dampak Implementasi Pengembangan Budaya Mutu Akademik Religius Kepala Madrasah Dalam Membangun Sikap Sosial. *SCAFFOLDING: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme*, 103-104.

Maryamah, E. (2016). Pengembangan Budaya Sekolah. *TARBAWI*, 87-90.

Sagala, S. (2013). Memahami Organisasi Pendidikan: Budaya dan Reinventing Organisasi Pendidikan. Bandung.

Sumarto. (2019). Budaya, Pemahaman dan Penerapannya "Aspek Sistem Religi, Bahasa, Pengetahuan, Sosial, Kesenian dan Teknologi". *Jurnal Literasiologi*.

Syukri. (2019). Pengaruh Budaya Terhadap Sikap dan Perilaku Keberagaman. *Jurnal At-Taujih Bimbingan dan Konseling Islam*.

Y., a. (2011). Pengembangan Budaya Sekolah Berprestasi: Studi Tentang Penanaman Nilai Dan Etos Berprestasi di SMA Karangturi. *Jurnal Komunitas*.

Zahra, L. (2023). Pengaruh Budaya Sekolah dalam Pembentukan Nilai-Nilai Pancasila di Sekolah Dasar. *FingeR: Journal of Elementary School* .